

**LAPORAN KEMAJUAN
MBKM RISET**

**ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN MENGGUNAKAN METODE
SWOT (STUDI KASUS PT GIRI AGRO RAYA SEJAHTERA)**



Disusun oleh:
Dwi Hidayatul Ummah NIM. 190331100042

Dibimbing oleh:
Dr. Ir. Abdul Azis Jakfar, M.T. NIDN. 0002036203

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
BANGKALAN
OKTOBER 2022**

IDENTITAS LAPORAN KEMAJUAN

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN MENGGUNAKAN METODE SWOT (STUDI KASUS PT AGRO GIRI RAYA SEJAHTERA)

Proposal disusun oleh:

Nama : Dwi Hidayatul Ummah
NIM : 190331100042
Program Studi : Teknologi Industri Pertanian
Fakultas : Pertanian

Dibawah bimbingan:

Nama : Dr. Ir. Abdul Aziz Jakfar, M.T.
NIDN : 0002036203
Program Studi : Teknologi Industri Pertanian
Fakultas : Pertanian

Dosen Pembimbing

Nama Mahasiswa

Dr. Ir. Abdul Azis Jakfar, M.T
NIP. 196203021988111003

Dwi Hidayatul Ummah
NIM. 190331100042

ABSTRAK

Kinerja menjadi suatu hal yang penting karena berkaitan dengan pencapaian suatu perusahaan dalam mencapai tujuan tertentu. Persaingan antar perusahaan dengan kekuatan yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan pesaing semakin ketat. Lingkungan perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpotensi baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja perusahaan, baik secara internal maupun eksternal. Strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah melalui analisis SWOT. Perusahaan harus memiliki strategi yang tepat supaya mencapai kesuksesan dalam menghadapi persaingan di industri yang sangat ketat ini, apalagi Jagung Madura-3 tergolong jenis jagung yang baru dan belum banyak yang mengetahui keunggulannya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis kinerja perusahaan pada PT GARS dalam lingkungan internal maupun eksternal dengan metode yang digunakan adalah analisis SWOT, sehingga diketahui kondisi kinerja dari perusahaan dan mendapatkan strategi seperti apa yang akan digunakan oleh perusahaan. Tahapan metode penelitian adalah studi literatur, identifikasi masalah, menetapkan tujuan penelitian, pengumpulan data dengan data primer dan data sekunder, analisis data dengan metode analisis SWOT yaitu matriks IFAS, matriks EFAS, matriks SWOT, dan kuadran SWOT, pembahasan, dan yang terakhir kesimpulan dan saran. Luaran yang ditargetkan yaitu berupa laporan akhir penelitian, skripsi, log book kegiatan penelitian, dan publikasi ilmiah di jurnal nasional maupun internasional.

Kata kunci: Analisis SWOT, Kinerja

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan berkeinginan untuk tetap bertahan di era persaingan industri sekarang ini, dan untuk dapat bertahan tentunya perusahaan harus mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya. Pada suatu perusahaan kinerja menjadi suatu hal yang penting karena berkaitan dengan pencapaian suatu perusahaan dalam mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang dicapai oleh perusahaan yaitu mampu menggambarkan hasil kerja dan prestasi yang dicapai oleh perusahaan serta mampu menunjukkan kinerja dari perusahaan tersebut (Huda & Handoyo 2021). Kinerja perusahaan menentukan perkembangan suatu perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dari segi tingkat penjualan, tingkat keuntungan, dan pangsa pasar yang diraihinya. Secara umum, prinsip dari kinerja perusahaan adalah mencapai suatu tingkat hasil tertentu dengan melakukan tugas-tugas tertentu dalam mewujudkan visi dan misi, serta tujuan perusahaan (Ratih *et al.* 2021).

Kinerja perusahaan merupakan hasil yang diraih oleh perusahaan melalui evaluasi, efisiensi, efektivitas, dan kualitas. Dikatakan kinerja perusahaan yang baik apabila pertumbuhan perusahaan menjadi lebih baik dan semakin berkembang (Wardaya *et al.* 2020). Persaingan antar perusahaan dengan kekuatan yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan pesaing semakin ketat. Lingkungan perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpotensi baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja perusahaan, baik secara internal maupun eksternal (Nathaniel 2020). Perusahaan harus menentukan strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam lingkungan internal dan eksternal agar perusahaan dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

Strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah melalui analisis SWOT. Analisis SWOT (*Streght, Weakness, Opportunities, Threats*) merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan agar kinerja perusahaan dapat ditingkatkan dengan menggunakan pertimbangan faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Perusahaan menginginkan agar dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman, serta memaksimalkan kekuatan dan peluang dengan menggunakan metode

analisis SWOT ini (Derama 2022). Hasil dari analisis SWOT akan diketahui apakah informasi tersebut menunjukkan sesuatu yang akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya atau bahkan memberikan petunjuk jika terdapat kendala yang perlu dihadapi dan diminimalisir agar dapat sesuai dengan yang diinginkan (Miharja 2018).

PT Giri Agro Raya Sejahtera (GARS) adalah perusahaan penghasil benih jagung hibrida dengan nama jagung Madura-3 dan GARS 01, yang menjadi perusahaan benih satu-satunya di Pulau Madura. Perusahaan saat ini masih berfokus pada pengembangan benih jagung unggul. Penjualan produksi benih Jagung Madura-3 dan GARS 01 tidak hanya dilakukan di wilayah Madura saja, tetapi juga diluar Pulau Jawa, seperti Pulau Sulawesi. Jagung Hibrida Madura-3 merupakan jagung varietas hibrida madura yang dirakit dengan menggunakan tetua dari jagung Madura yang sudah digalurkan atau melalui program pemuliaan. Keunggulan dari jagung Madura-3 adalah memiliki umur pendek, daya simpan yang lama, produksi tinggi, tahan kering, dan harga murah. Jagung Madura-3 dan GARS 01 merupakan produk yang sama yaitu jagung hibrida. Perbedaan keduanya terletak pada desain kemasan dan pendistribusian produk. Jagung Madura-3 didistribusikan ke daerah Madura dan Jawa, sedangkan GARS 01 didistribusikan ke luar Pulau Madura dan Jawa.

Sistem pengelolaan manajemen belum dilakukan secara tertata, sehingga belum dapat diidentifikasi secara penuh faktor-faktor yang dapat menghambat keberhasilan dan peningkatan kinerja perusahaan. Perusahaan harus memiliki strategi yang tepat supaya mencapai kesuksesan dalam menghadapi persaingan di industri yang sangat ketat ini, apalagi Jagung Madura-3 tergolong jenis jagung yang baru dan belum banyak yang mengetahui keunggulannya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja perusahaan pada PT GARS dalam lingkungan internal maupun eksternal dengan metode yang digunakan adalah analisis SWOT, sehingga diketahui kondisi kinerja dari perusahaan dan mendapatkan strategi seperti apa yang akan digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan menghadapi persaingan industri.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi kinerja perusahaan menggunakan analisis SWOT pada PT Giri Agro Raya Sejahtera.
2. Menentukan alternatif strategi yang akan digunakan dan dilakukan pada PT Giri Agro Raya Sejahtera.

1.3. Hipotesis Penelitian

Diduga metode SWOT menjadi metode yang digunakan untuk analisis kinerja perusahaan dari faktor internal atau eksternal, sehingga dapat ditentukan strategi yang akan digunakan oleh perusahaan.

1.4. Rencana Luaran

Laporan kemajuan penelitian, laporan akhir penelitian, skripsi, log book kegiatan penelitian, dan publikasi ilmiah di jurnal nasional maupun internasional.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kinerja Perusahaan

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan organisasi yang dituangkan melalui rencana strategis organisasi. Kinerja adalah istilah umum yang digunakan untuk suatu tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi selama periode waktu tertentu. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran dari kegiatan atau aktivitas perusahaan dari hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan yang memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja perusahaan dapat digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan berhasil dalam mencapai tujuannya (Aprizal 2018).

Secara umum, kinerja perusahaan digambarkan ke dalam dua dimensi yaitu keuangan dan operasional. Kinerja keuangan berhubungan dengan masalah akuntansi dan ukuran keuangan, sedangkan kinerja operasional berhubungan dengan efisiensi yaitu kemampuan teknis dalam mengelola produk perusahaan dan sumber daya manusia. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan dimensi pertumbuhan dan kinerja profitabilitas. Indikator dari pertumbuhan adalah penjualan dan pangsa pasar, sedangkan indikator profitabilitas adalah margin laba operasi (Ratih *et al.* 2021).

Kinerja perusahaan berkaitan dengan penilaian kinerja dan pengukuran kinerja. Penilaian Kinerja merupakan kegiatan menilai, mengukur dan mempengaruhi karakteristik yang berkaitan dengan pekerjaan maupun perilaku kerja. Penggunaan penilaian kinerja adalah untuk meningkatkan motivasi kerja dan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kegiatan dalam penilaian kerja adalah mengidentifikasi, mengamati, mengukur, mencatat, dan melihat kekuatan serta kelemahan (Adimy 2020). Pengukuran kinerja merupakan tolak ukur bagi manajemen perusahaan untuk menentukan kebijakan mana yang akan digunakan oleh perusahaan, serta untuk menentukan apakah kinerja perusahaan sudah baik dari dua segi yaitu segi keuangan dan segi operasional atau segi non keuangan (Aprizal 2018).

Menurut Aprizal (2018), Kinerja perusahaan termasuk dalam penilaian terhadap suatu kegiatan operasional perusahaan, serta memiliki beberapa indikator-indikator, antara lain:

1. Pertumbuhan penjualan, berhubungan dengan permintaan pasar dan daya saing antar perusahaan.
2. Pertumbuhan produk baru, pengembangan produk dan desain produk baru sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan produk baru.
3. Pertumbuhan laba, pertumbuhan permintaan dan penjualan produk memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.
4. Produktivitas karyawan, dilakukan pelatihan dan standar kerja untuk suatu produk atau jasa akan mengarahkan pada produktivitas kerja karyawan di perusahaan.

2.2. Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) merupakan metode yang digunakan dalam melakukan evaluasi terhadap kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakneses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) pada suatu usaha atau proyek bisnis. Analisis SWOT dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kekurangan dan ancaman dengan membandingkan faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal berupa kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakneses*), sedangkan faktor internal berupa peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*). Penggunaan analisis SWOT dapat melihat bagaimana kinerja perusahaan menghadapi persaingan (Wijayati 2019).

Penerapan SWOT pada perusahaan sebagai panduan agar perusahaan menjadi lebih fokus dalam membandingkan pikiran dari beberapa sudut. Faktor-faktor analisis SWOT terdiri dari empat yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman mempunyai pengertian sebagai berikut: (Hasiholan *et al.* 2021)

1. Kekuatan (*Strengths*) yaitu keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisinya.
2. Kelemahan (*Weakneses*) yaitu hal-hal yang menjadi kekurangan perusahaan karena kinerja yang buruk, sehingga menjadi penghambat bagi peningkatan kinerja perusahaan.

3. Peluang (*Opportunities*) yaitu sesuatu yang menguntungkan dalam situasi lingkungan sehingga mampu untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
4. Ancaman (*Threats*) yaitu sesuatu yang tidak menguntungkan dalam situasi lingkungan yang dapat merugikan perusahaan, sehingga menjadi ancaman bagi perusahaan.

Analisis SWOT membandingkan antara faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman. Faktor internal termasuk dalam matriks faktor strategi internal atau IFAS (*Internal Strategic Faktor Analisis Summary*) merupakan rumusan faktor-faktor strategis internal dalam kerangka kekuatan dan kelemahan. Faktor eksternal termasuk dalam matriks faktor strategis eksternal atau EFAS (*Eksternal Strategic Faktor Analisis Summary*) merupakan rumusan faktor-faktor strategis eksternal dalam kerangka peluang dan ancaman (Fatimah 2016). Contoh perhitungan pembobotan IFAS dapat dilihat pada **Tabel 2.1** dan perhitungan pembobotan EFAS pada **Tabel 2.2**.

Tabel 2.1 Pembobotan IFAS

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Bobot	Rating	Skor
Jumlah Kekuatan			
Kelemahan (<i>Weakneses</i>)	Bobot	Rating	Skor
Jumlah Kelemahan			
Total Kekuatan dan Kelemahan			

Tabel 2.2 Pembobotan EFAS

Peluang (<i>Opportunities</i>)	Bobot	Rating	Skor
Jumlah Peluang			
Ancaman (<i>Treaths</i>)	Bobot	Rating	Skor
Jumlah Ancaman			
Total Peluang dan Ancaman			

Matriks SWOT merupakan suatu alat yang digunakan dalam menyusun elemen-elemen faktor strategis perusahaan. Gambaran secara jelas akan terlihat mengenai peluang dan ancaman eksternal yang sedang dihadapi oleh perusahaan, serta disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan internal. Pembuatan matriks SWOT mampu membantu perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya supaya lebih fokus dan terarah (Salim & Siswanto 2019). Tabel matriks SWOT dapat dilihat pada Tabel 2.3 dibawah ini:

Tabel 2.3 Matriks SWOT

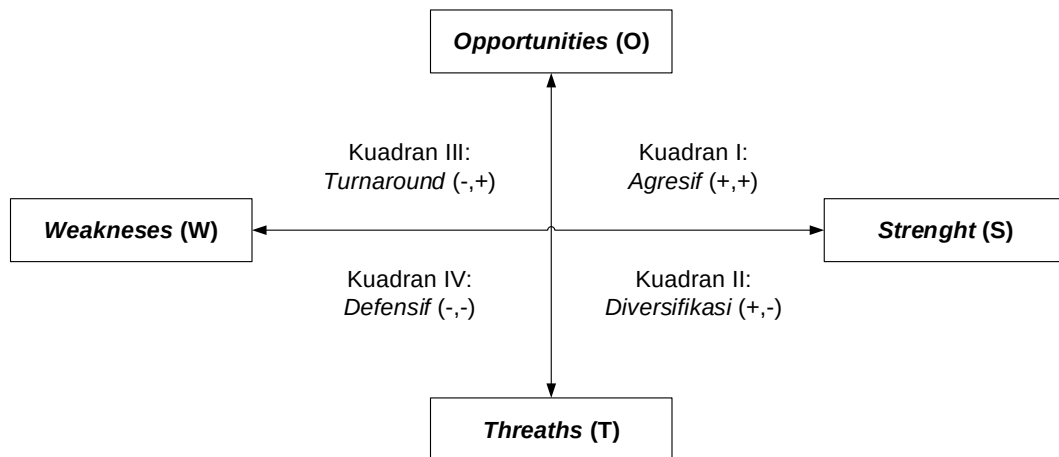
Faktor Internal	Kekuatan/<i>Strength</i>	Kelemahan/<i>Weakneses</i>
Faktor Eksternal	(S)	(W)
	Tuliskan kekuatan internal	Tuliskan kelemahan internal

Peluang/Opportunities (O) Tuliskan kesempatan dan peluang	Strategi SO Strategi dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Strategi dengan memanfaatkan peluang untuk meminimalkan kelemahan
Ancaman/Threat (T) Tuliskan ancaman	Strategi ST Strategi dengan menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT Strategi dengan meminimalkan kelemahan dan menjauhi ancaman

Penjelasan tabel strategi pada analisis SWOT diatas adalah:

1. Strategi kekuatan-peluang (SO atau maxi-maxi), yaitu strategi yang memanfaatkan kekuatan dan peluang yang teridentifikasi.
2. Strategi kelemahan-peluang (WO atau mini-maxi), yaitu strategi yang memanfaatkan peluang dengan cara menghilangkan atau meminimalkan kelemahan yang dimiliki.
3. Strategi kekuatan-ancaman (ST atau maxi-mini), yaitu strategi yang berusaha mencari kekuatan yang dapat mengurangi ancaman.
4. Strategi kelemahan-ancaman (WT atau mini-mini), yaitu strategi situasi yang menghadapi ancaman dan kelemahan, sehingga strategi yang biasanya dilakukan adalah keluar dari situasi tersebut.

Analisis SWOT juga dapat dipahami dalam bentuk diagram. Pada diagram SWOT dapat dilihat kondisi perusahaan dipengaruhi oleh empat segmen yang dikelompokkan dalam empat kuadran. Berikut ini adalah diagram analisis SWOT:



Gambar 2.1 Diagram Kuadran Analisis SWOT

Keterangan:

1. Kuadran I, yaitu situasi yang sangat menguntungkan karena terdapat kekuatan dan peluang untuk memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang dapat diambil yaitu strategi agresif, merupakan strategi yang mendukung perusahaan untuk terus memaksimalkan kekuatan dan peluang untuk mencapai perkembangan dan kesuksesan perusahaan.
2. Kuadran II, yaitu menghadapi ancaman dan juga memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang dapat diambil yaitu strategi diversifikasi, merupakan strategi yang menuntut perusahaan agar melakukan perubahan untuk menutupi kelemahan dan memanfaatkan peluang yang tersedia.
3. Kuadran III, yaitu situasi menghadapi peluang dan kendala dengan meminimalkan masalah-masalah yang ada. Strategi yang dapat diambil yaitu strategi *turn-around*, merupakan strategi yang mendukung perusahaan agar mengubah arah usahanya dengan memaksimalkan kekuatan dikarenakan banyaknya ancaman yang dapat menghancurkan perusahaan saat ini.
4. Kuadran IV, yaitu situasi yang sangat tidak menguntungkan karena menghadapi berbagai kelemahan dan ancaman yang sangat merugikan perusahaan. Strategi yang dapat diambil yaitu strategi defensif, merupakan strategi yang mendukung perusahaan untuk terus mempertahankan posisi perusahaan dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki. Hal ini dikarenakan banyak ancaman dari pihak internal atau eksternal perusahaan.

2.4. Roadmap Penelitian

Roadmap penelitian dapat dilihat pada **Gambar 2.1** berikut:



Gambar 2.2 Roadmap Penelitian

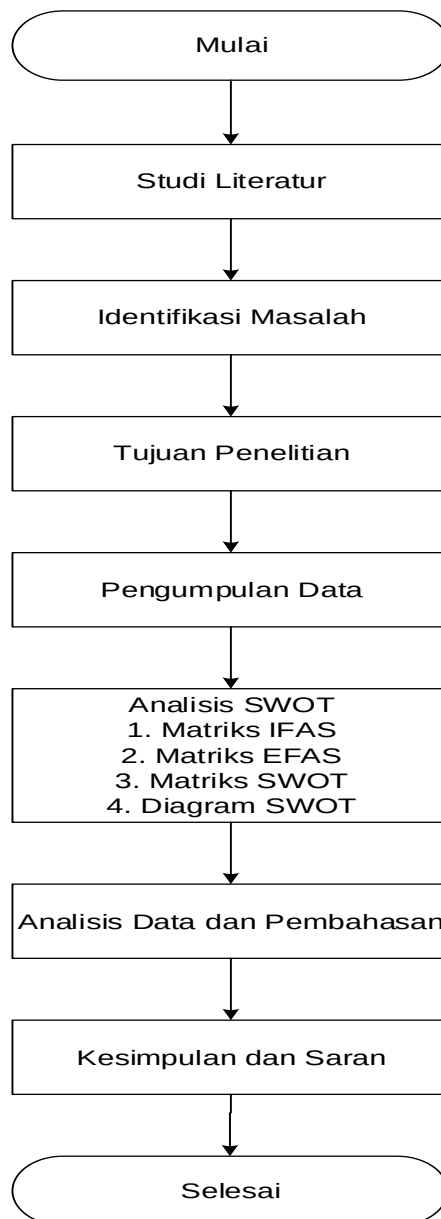
BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian skripsi dilakukan di PT Giri Agro Raya Sejahtera Pamekasan, Sumberbalang, Bandungan, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai Desember 2022.

3.2 Alur Pelaksanaan Penelitian

Alur pelaksanaan penelitian skripsi dapat dilihat melalui diagram alir pada **Gambar 3.1**.



Gambar 3.1 Diagram Alir Pelaksanaan Penelitian

3.3 Tahapan Penelitian

3.3.1 Studi Literatur

Studi literatur merupakan penguat data yang didapatkan dari jurnal, buku, dan media literasi lainnya. Literatur yang digunakan pada penelitian ini adalah mengenai kinerja perusahaan dengan menggunakan metode analisis SWOT.

3.3.2 Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah dilakukan untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini. Pada tahap ini dilakukan studi literatur mengenai kondisi kinerja perusahaan dan strategi yang akan dilakukan oleh perusahaan. Identifikasi permasalahan akan menjadi tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

3.3.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan permasalahan dari penelitian dengan menunjukkan hasil yang didapatkan setelah penelitian selesai. Rumusan dari tujuan harus sesuai dengan permasalahan dengan proses tujuan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kondisi kinerja perusahaan dan menentukan alternatif strategi menggunakan analisis SWOT pada PT Giri Agro Raya Sejahtera Pamekasan.

3.3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh kelengkapan data-data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang dicari dengan cara pencatatan dan pengamatan secara langsung. Data primer didapatkan melalui beberapa metode yaitu:

- a. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab dan berdiskusi dengan pihak PT Giri Agro Raya Sejahtera Pamekasan. Wawancara menggunakan metode wawancara tak terstruktur. Inti dari pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden adalah mengenai kondisi kinerja perusahaan dari faktor internal dan eksternal.

b. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan. Data tersebut berupa kondisi kinerja perusahaan.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data dalam bentuk foto atau gambar.

2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan berasal dari pihak lain atau tidak didapatkan secara langsung dari pihak yang terkait. Data sekunder berasal dari studi pustaka, buku, artikel ilmiah, maupun internet.

3.3.5 Analisis SWOT

1. Matriks IFAS (*Internal Strategic Faktor Analisis Summary*)

Tahapan dalam penyusunan matriks IFAS antara lain:

- a. Menentukan faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan
- b. Memberi bobot masing-masing faktor dari 1,0 (sangat penting), 0,75 (penting), 0,50 (standar), 0,25 (tidak penting), 0,0 (sangat tidak penting), dan jumlah seluruh bobot harus 1,0.
- c. Memberikan rating dengan nilai antara 1 sampai 4 bagi setiap masing-masing faktor. Rating 1 (kelemahan besar), rating 2 (kelemahan yang kecil), rating 3 (kekuatan yang kecil), dan rating 4 (kekuatan yang besar).
- d. Melakukan perkalian antara bobot dan rating untuk mendapatkan nilai skor.
- e. Menjumlahkan total skor masing-masing variabel

Matriks IFAS memiliki total skor berkisar antara 1,0 yang rendah dan tertinggi 4,0. Apabila total nilai dibawah 2,5 menandakan bahwa internal perusahaan lemah, dan jika total nilai skor diatas 2,5 menandakan bahwa internal perusahaan kuat.

2. Matriks EFAS (*Eksternal Strategic Faktor Analisis Summary*)

Tahapan dalam penyusunan matriks IFAS antara lain:

- a. Menentukan faktor-faktor internal yang menjadi peluang dan ancaman

- b. Memberi bobot masing-masing faktor dari 1,0 (sangat penting), 0,75 (penting), 0,50 (standar), 0,25 (tidak penting), 0,0 (sangat tidak penting), dan jumlah seluruh bobot harus 1,0.
- c. Memberikan rating dengan nilai antara 1 sampai 4 bagi setiap masing-masing faktor. Rating 4 (respon sangat bagus), rating 3 (respon diatas rata-rata), rating 2 (respon rata-rata), dan rating 1 (respon dibawah rata-rata). Nilainya berdasarkan kondisi perusahaan.
- d. Melakukan perkalian antara bobot dan rating untuk mendapatkan nilai skor.
- e. Menjumlahkan total skor masing-masing variabel

Matriks EFAS memiliki nilai tertinggi total skor adalah 4,0 dan terendah 1,0. Total skor 4,0 mengidentifikasi bahwa perusahaan merespon peluang yang ada dan menghindari ancaman. Total skor 1,0 menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan peluang dan tidak menghindari ancaman.

3. Matriks SWOT

Langkah-langkah dalam membuat matriks SWOT terdiri dari delapan langkah, yaitu: (Prasetyo *et al.* 2018).

- a. Membuat daftar peluang-peluang eksternal perusahaan
- b. Membuat daftar ancaman-ancaman eksternal perusahaan
- c. Membuat daftar kekuatan-kekuatan internal perusahaan
- d. Membuat daftar kelemahan-kelemahan internal perusahaan
- e. Menyusun strategi SO dengan cara mencocokkan kekuatan internal dan peluang eksternal
- f. Menyusun strategi WO dengan cara mencocokkan kelemahan internal dan peluang eksternal
- g. Menyusun strategi ST dengan cara mencocokkan kekuatan internal dan ancaman eksternal
- h. Menyusun strategi WT dengan cara mencocokkan kelemahan internal dan ancaman eksternal

4. Diagram SWOT

Dalam menentukan posisi perusahaan dapat dilihat melalui diagram kuadran SWOT yang ditunjukkan oleh titik (x,y) kuadran SWOT, caranya dengan

membuat titik potong antara sumbu x dan y. Nilai sumbu x didapatkan dari pengurangan antara jumlah total skor faktor kekuatan dengan kelemahan, sedangkan nilai sumbu y didapatkan dari pengurangan antara jumlah total skor peluang dengan ancaman (Prasetyo *et al.* 2018).

BAB IV. KEMAJUAN HASIL PENELITIAN

4.1 Need Assesment Penelitian

Kegiatan need assesment dilaksanakan pada tanggal 06 September 2022 berupa wawancara atau diskusi. Need assesment ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kebutuhan penelitian, dan untuk menilai prioritas kebutuhannya. Penelitian ini dilakukan wawancara atau diskusi dengan pihak perusahaan yaitu Direktur PT Giri Agro Raya Sejahtera, yang bertempat di Laboratorium Lingkungan Agroekoteknologi lantai 2 Laboratorium Terpadu. Hasilnya, diperoleh gambaran umum mengenai perusahaan dan sedikit gambaran mengenai topik pembahasan penelitian.

4.2 Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilaksanakan pada tanggal 16 September 2022 – 6 Oktober 2022 di artikel jurnal, website, buku, dan tugas akhir. Pengumpulan data sekunder adalah pengumpulan data yang didapatkan secara tidak langsung dari tempat penelitian, meliputi: pengertian-pengertian, metode penelitian, dan referensi penelitian terdahulu. Secara teknis maka pengumpulan data sekunder data ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mencermati variabel-variabel data yang ada disesuaikan dengan tema atau topik penelitian.

4.3 Penyiapan Tool untuk Pengumpulan Data Primer

Penyiapan tool untuk pengumpulan data primer dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2022. Tool untuk pengumpulan data primer berupa teks wawancara dan kuisioner untuk pihak perusahaan yaitu Direktur, Manager, dan Karyawan. Teks wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi internal berupa kekuatan dan kelemahan perusahaan serta kondisi eksternal berupa peluang dan ancaman perusahaan. Kuisioner bertujuan untuk mendapatkan nilai bobot, rating, dan score untuk kondisi internal dan eksternal perusahaan sesuai dengan metode yang digunakan yaitu metode SWOT.

BAB V. RENCANA PENYELESAIAN PENELITIAN

5.1. Tahapan yang belum dikerjakan

Tahapan yang belum dikerjakan adalah melakukan studi lapang, serta pengambilan dan pengumpulan data secara langsung ke lokasi perusahaan.

5.2. Kendala yang dihadapi

Kendala yang dihadapi adalah berupa waktu untuk ke lokasi perusahaan belum tepat, sehingga belum bisa melaksanakan beberapa tahapan penyusunan laporan akhir.

5.3. Strategi penyelesaian

Strategi penyelesaian adalah menyiapkan waktu yang tepat, jika sudah ada waktu maka bisa langsung ke lokasi perusahaan. Sambil menunggu waktu untuk ke lokasi perusahaan, menyiapkan teks wawancara atau kuisioner yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan dan pengambilan data, serta menyiapkan berkas-berkas apa saja yang dibutuhkan.

BAB VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adimy, A. W. (2020). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Bangkalan: Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura.
- Aprizal. (2018). *Orientasi Pasar dan Keunggulan Bersaing: Studi Kasus Penjualan Komputer*. Makassar: Celebes Media Perkasa.
- Derama, T. (2022). *MONOGRAF Penggunaan Analisis SWOT dan Metode WASPAS dalam Menentukan Strategi Pemasaran pada Jasa Percetakan Undangan Confetti Project*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Fatimah, F. N. D. (2016). *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Hasiholan, L. B., Amboningtyas, D., & Pambudy, A. P. (2021). *Peranan Analisis SWOT dalam Meningkatkan Daya Saing pada Franchise Panganan Ringan di Kota Semarang*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Huda, M. A. Al, & Handoyo. (2021). Analisis Pengukuran Kinerja CV. XYZ Pada Divisi Pelayanan dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard dan SWOT. *Juminten: Jurnal Manajemen Industri Dan Teknologi*. 02(04): 169–180.
- Maulana, I., & Patrikha, F. D. (2021). Analisis Kinerja dan Strategi Berdasarkan Analisis Swot dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *Akuntabel*. 18(4): 770–775.
- Miharja, K. (2018). Analisa SWOT Dalam Menentukan Strategi Bisnis Susu Murni Q-Milk. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*. 2(1): 30–38.
- Nathaniel, R. (2020). *Pengantar Bisnis*. Ponorogo: Uwala Inspirasi Indonesia.
- Prasetyo, B. D., Febriani, N. S., Asmara, W. W., Tamitiadini, D. D., Destrity, N. A., Avina, D. A. A., & Illahi, A. K. (2018). *Komunikasi Pemasaran terpadu (Pendekatan Tradisional Hingga Era Media Baru)*. Malang: UB Press.
- Ratih, P. A. R., Ginting, F. Y. T., Astuti, A. A. Y. P. A., Suryawijaya, K. B. S., Prasetya, D. M. J., Raditya, C. G., Narotama, I. B. I., Bhandesa, W. M., & Saraswati, N. L. A. C. (2021). *Kumpulan Paper Konseptual Strategi Bisnis dan Kinerja Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19*. Bandung: Penerbit

Media Sains Indonesia.

- Rosita, A. (2022). Pengukuran Kinerja Manajemen Melalui Analisis SWOT untuk Keberlanjutan Usaha Studi Kasus pada Sebuah UMKM di Jakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(10): 2599–2608.
- Salim, M. A., & Siswanto, A. B. (2019). *Analisis SWOT dengan Metode Kuesioner*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Wardaya, A., Sriwandiningsih, E., Sadeli, F., Hadiyanto, H. S., Djaja, I., Lizardo, J., Soebandrija, K. E. N., Mihardjo, L. W., Ichsan, M., Saputra, N., Kosasih, W., & Kurniawan, Y. (2020). *Strategic Management of Digital Era: Revisited Concepts and Findings*. Surabaya: Artha Karya Pusaka.
- Wijayati, H. (2019). *Panduan Analisis SWOT untuk Kesuksesan Bisnis*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

LAMPIRAN



Universitas Trunojoyo Madura
FAKULTAS PERTANIAN

KARTU RENCANA STUDI

Semester : Gasal 2022 / 2023

Nama : DWI HIDAYATUL UMMAH
NIM : 190331100042
Program Studi : TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN - S1 Reguler
Dosen PA : DIAN FARIDA ASFAN, ST. MT.

PHOTO

No.	Kelas	Matakuliah		SKS	Ke	Jadwal					
		Kode	Nama			Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb
1	MB04PN1219	MB04PN1219	APLIKASI PENGOLAH DATA	2	1						
2	MB04PN1220	MB04PN1220	PENYAJIAN HASIL RISET	2	1						
3	MB04PN1221	MB04PN1221	METODE RISET KUALITATIF DAN KUANTITATIF	2	1						
4	MB04PN1222	MB04PN1222	PENULISAN ARTIKEL ILMIAH	2	1						
5	MB04PNI4334	MB04PNI4334	DESAIN EKSPERIMEN	3	1						
6	MB04PNI4117	MB04PNI4117	SKRIPSI	6	1						
7	MB04UNG111	MB04UNG111	KULIAH KERJA NYATA	3	1						
JUMLAH KREDIT				20							

IP Semester lalu : 3.38
Maks sks : 24 sks

Mengetahui
a.n. Dosen PA

Bangkalan, 1 September 2022
Mahasiswa

DIAN FARIDA ASFAN, ST. MT.

DWI HIDAYATUL UMMAH